

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian manajemen keperawatan selama 3 hari menunjukkan bahwa pelaksanaan *Discharge planning* di Ruang Aster Barat secara konsep telah dipahami oleh perawat dan sudah dilaksanakan sejak awal pasien dirawat. Namun, penerapannya belum berjalan optimal terutama pada aspek supervisi kepala ruangan dan pendokumentasian. Kepala ruangan belum melakukan supervisi secara terstruktur dan berkesinambungan terhadap proses *Discharge Planning*, sehingga mutu asuhan keperawatan keperawatan terkait kesiapan pasien pulang belum maksimal..
2. *Planning of Action* (POA) yang disusun berfokus pada peningkatan peran supervisi kepala ruangan melalui penyusunan jadwal supervisi rutin, penguatan monitoring dan evaluasi dokumentasi *Discharge Planning*, penyediaan media edukasi pasien, serta peningkatan kepatuhan perawat terhadap standar operasional prosedur. POA ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan menjamin kesinambungan perawatan pasien setelah pulang dari rumah sakit.
3. Implementasi supervisi dilakukan melalui pengarahan, pembimbingan, dan pemantauan langsung oleh kepala ruangan terhadap perawat pelaksana. Pelaksanaan supervisi mendorong perawat untuk lebih

konsisten dalam memberikan edukasi dan mendokumentasikan *Discharge planning* secara lengkap dan terintegrasi dalam sistem rekam medis elektronik. Implementasi ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran perawat terhadap pentingnya *Discharge planning* sebagai bagian dari mutu asuhan keperawatan keperawatan.

4. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan supervisi *Discharge planning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu asuhan keperawatan keperawatan, khususnya pada kesiapan pasien pulang dan kesinambungan asuhan. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya berkelanjutan berupa penguatan supervisi, penyesuaian jumlah tenaga keperawatan, serta penyediaan sarana pendukung agar pelaksanaan *Discharge planning* dapat berjalan optimal dan berkesinambungan sesuai standar pelayanan keperawatan.

5.2. Saran

1. Bagi rumah sakit

Rumah sakit diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan dukungan managerial terkait pelaksanaan *discharge planning* melalui supervisi keperawatan yang berkesinambungan. Rumah sakit perlu memastikan ketersediaan SOP sebagai penguatan mendukung dokumentasi dan monitoring *discharge planning*.

2. Bagi Perawat Ruangan

Kepala ruang diharapkan dapat melakukan supervise terkait *discharge planning* secara berkesinambungan untuk dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Serta perawat ruangan dapat menjalankan proses *discharge planning* secara SOP yang telah dibuat.

3. Bagi mahasiswa

Dapat dijadikan pedoman sebagai dasar dalam proses pemberian *discharge planning*, karena merupakan salah satu dari proses pemberian asuhan keperawatan yang professional

